

**RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ASMA DI INSTALASI RAWAT
JALAN RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA
PADA TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Sarjana Farmasi (S.Farm.)
Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi



Oleh :

**Inge Tri Melani
(25195822A)**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

**RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ASMA DI INSTALASI RAWAT
JALAN RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA
PADA TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai

Derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)

Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

Oleh :

**Inge Tri Melani
(25195822A)**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

**RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ASMA DI INSTALASI RAWAT
JALAN RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA
PADA TAHUN 2022**

**Oleh :
Inge Tri Melani**

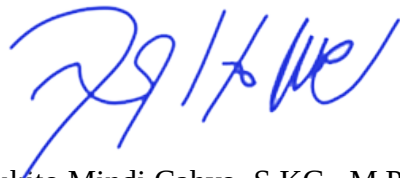
Telah disetujui oleh pembimbing
Tanggal :.....2023

Pembimbing Utama

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large loop followed by several vertical strokes and a horizontal line at the end.

Apt. Dwi Ningsih, S.Si., M.Farm

Pembimbing Pendamping

A handwritten signature in blue ink, featuring a large, stylized 'L' followed by several loops and a horizontal line at the end.

Lukito Mindi Cahyo, S.KG., M.PH

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul

RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ASMA DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA PADA TAHUN 2022

Diajukan Oleh :

**Inge Tri Melani
(25195822A)**

Dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal: 23 Juni 2023

Mengetahui
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



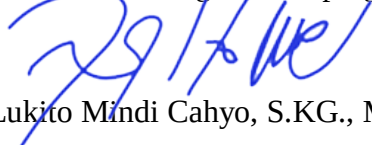
Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Pembimbing Utama



Apt. Dwi Ningsih, S.Si., M.Farm

Pembimbing Pendamping



Lukito Mindi Cahyo, S.KG., M.PH

Dosen Penguji :

1. Dr. Apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S. Si.,M.Sc
2. apt. Dra. Pudiastuti RSP, M. M.
3. apt. Carolina Eka Waty, M.Sc.
4. apt. Dwi Ninggsih, M.Farm



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juni 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, positioned above the printed name.

Inge Tri Melani

MOTO DAN PERSEMBAHAN

*Sukses adalah Jumlah Dari Upaya Kecil yang Diulang Setiap
Harinya*

(Robert Collier)

*Dua Musuh Terbesar Kesuksesan adalah Penundaan dan
Alasan*

(Jaya Setyabudi)

Kesuksesan adalah saat Persiapan dan Kesempatan bertemu

(Bobby Unser)

PERSEMBAHAN

- ❖ ALLAH SWT atas Ridho-Nya yang telah membantu dan mengutkanku menghadapi berbagai rintangan dalam mengerjakan dan menghantarkanku menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Orang Tuaku tercinta (Saman & Wastiah) sebagai tanda kasih sayang dan rasa terima kasih yang tak terhingga karna telah meembesarkan serta mendidikku untuk menjadi seseorang yang mau terus berjalan dan memperkaya diri dengan ilmu. Terima kasih atas semua usaha dan perjuangan kalian dalam membantukumenyelesaikan Pendidikan ini baik secara materi, dukungan, doa, dan kasih sayang kalian yang tiada henti, serta kakak-kakaku tercinta (Eko yuli irawan & Angga Romansyah) dan (Masitah & Lisa Setiawati).
- ❖ Kedua dosen pembimbing tercinta Apt. Dwi Ningsih, S.Si., M.Farm dan Lukito Mindi Cahyo, S.KG., M.PH yang memiliki peran utama dalam membantuku menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, bantuan nasihat, serta pengalaman yang begitu berharga dan mungkin tidak terlupakan yang telah diberikan.
- ❖ Orang-orang terkasihku Astri Nur Solikah, Intan Olivia P, Farida Asfiah, Nur Saidah, Aprila Yuliana Lestari, Fantica Dinda dan masih bnayak lagi yang tidak bisa kusebutkan satu persatu. Terimakasih atas waktunya untuk selalu menemaniku, membantuku, menasehatiku, memebriku saran, memeberi dukungan, semangat.
- ❖ Almamater kebangganku Universitas Setia Budi Surakarta, Bangsa, dan Negara.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ASMA DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA PADA TAHUN 2022”** skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi (S.Faarm) kepada Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi, Surakarta.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan baik material maupun spiritual dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku rektor Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Prof. Dr. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt, selaku Dekan fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
4. Apt. Dwi Ningsih, S.Si., M.Farm selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, kesabaran, arahan, nasehat, dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Lukito Mindi Cahyo, S.KG., M.PH selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran serta dukungannya selama penulisan, penelitian, dan penyusunan skripsi.
6. Kedua orang tua (Saman & Wastiah) terimakasih yang tak terhingga karena telah membesarkan serta mendidiku untuk menjadi seseorang yang mau terus belajar. Terimakasih atas semua usaha, doa dan perjuangan kalian dalam membantu menyelesaikan pendidikan ini baik secara materi, dukungan, doa, dan kasih sayang kalian yang tiada henti, serta kakaku tercinta (Eko yuli irawan & Angga Romansyah) dan mba ipar saya (Masitah & Lisa Setiawati).
7. Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta (RSUP) yang telah berkenan memberi izin penelitian bagi skripsi ini.
8. Seluruh masyarakat RSUP Surakarta yang telah berkenan membantu dan mendukung proses pengambilan data bagi skripsi ini.
9. Orang-orang terkasihku Astri Nur Solikah, Intan Olivia P, Farida Asfiah, Nur Saidah, Aprila Yuliana Lestari, Fantica Dinda dan masih banyak lagi yang tidak bisa kusebutkan satu persatu.

Terimakasih atas waktunya untuk selalu menemaniku, membantuku, menasehatiku, memebriku saran, memeberi dukungan, semangat.

10. Almamater kebangganku kampusku tercinta Univesitas Setia Budi Surakarta yang telah menjadi tempatku meuntut ilmu dan mendapatkan berbagai sumber pustaka untuk mendukung penulish skripsi ini.

Penulis menyadari masih bnayak kekurangan dalam menyusun skripsi ini. Kritik dan saran dari siapapun yag bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang mempelajarinya.

Surakarta,.....

Inge Tri Melani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Asma	4
1. Definisi asma	4
B. Klasifikasi Asma.....	5
1. Asma Intermiten	5
2. Asma Persisten Ringan	5
3. Asma Persisten Sedang.....	6
4. Asma Persisten Berat.....	6
C. Patofisiologi dan Mekanisme Terjadinya Asma	6
D. Faktor –Faktor Penyebab Asma.....	7
1. Faktor Dasar	7
1.1 Faktor genetik.....	7
1.2 Faktor hipereaktivitas bronkus.	7
2. Faktor Pencetus.....	7
E. Etiologi Asma	7
F. Gejala klinik.....	8
G. Diagnosis Asma	9
H. Terapi Non Farmakologi.....	10
1. Terapi obat.....	10
2. Terapi Pernapasan.....	10

3. Terapi Yoga	11
4. Terapi Renang.....	11
I. Pencegahan Asma	12
J. Obat – obat Asma	12
1. Obat saat seranga asma.....	12
1.1 Agonis beta 2.....	12
1.2 Metilsantin.....	12
1.3 Antikolinergik	13
1.4 Kortikosteroid.....	13
2. Obat –obat pengontrol asma	13
2.1. Kortikosteroid hirup seperti budesonide dan fluticasone	13
K. Algoritma asma.....	15
L. Penggunaan Obat Rasional	17
1. Tepat dosis.....	17
2. Tepat indikasi penyakit.....	17
3. Tepat pemilihan obat	17
4. Tepat pasien.....	17
N. Kerangka Konseptual.....	19
O. Landasan Teori.....	20
P. Keterangan Empirik.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Rancangan Penelitian.....	22
B. Waktu Dan Tempat.....	22
C. Populasi Dan Sampel	22
1. Populasi	22
2. Sampel	22
D. Subjek Penelitian	22
1. Kriteria inklusi.....	22
2. Kriteria eklusi	23
E. Alat Dan Bahan.....	23
F. Variabel Penelitian.....	23
1. Variabel utama (<i>Main variable</i>)	23
G. Definisi Operasional	23
H. Alur Penelitian	24
1. Tahap persiapan penelitian	24
2. Tahap pelaksanaan penelitian	24
I. Prosedur Pengumpulan Data.....	25

J. Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Deskripsi Sampel	28
B. Gambaran Pasien Asma	28
1. Jenis kelamin pasien	28
2. Usia.....	29
3. Tepat pasien.....	30
4. Tepat Obat	31
5. Tepat Indikasi	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	35
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Persentase pasien asma berdasarkan jenis kelamin di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta tahun 2022.	28
2. Persentase usia pasien asma di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta pada tahun 2022.....	29
3. Persentase tepat pasien asma di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta pada tahun 2022 berdasrkan Dipiro.....	30
4. Persentase tepat pasien berdarakan pasien asma di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta pada tahun 2022 bedasarkan Drug Information Handbook (DIH).	30
5. Persentase tepat dosis pasien asma di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta pada tahun 2022 Dipiro.	31
6. Persentase tepat dosis pasien asma di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta pada tahun 2022 berdasrkan <i>Ddrug Information Handbook</i>	31
7. Persentase tepat obat pasien asma di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta pada tahun 2022 berdasarkan Dipiro.....	32
8. Persentase tepat obat pasien asma di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta pada tahun 2022 berdasarkan <i>Drug Information Handbook</i>	32
9. Persentase tepat indikasi pasien asma di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta pada tahun 2022 bedasarkan Dipiro.	32
10. Persentase tepat indikasi pasien asma di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta pada tahun 2022 Berdasrkan Drug Informatin Handbook.	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Alogaritma Penatalaksanaan Asma di Rumah Sakit	15
2. Alogaritma Penatalaksanaan Serangan Asma di Rumah.....	16
3. Kerangka Konseptual	19
4. Prosedur Pengumpulan data	25
5. Skema Penelitian	26

ABSTRAK

MELANI, INGE TRI., 2022, RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ASMA DI INSTALASI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA PADA TAHUN 2022, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Asma adalah gangguan inflamasi kronik pada saluran pernafasan. Di Indonesia penyakit asma masuk dalam sepuluh besar maka diperlukan analisis rasional untuk mengetahui pengobatan yang sesuai dengan kebutuhan individu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rasionalitas penggunaan obat pada pasien asma rawat jalan di rumah sakit umum pusat surakarta pada tahun 2022 berdasarkan pedoman penggunaan obat rasioanal meliputi tepat pasien, tepat dosis, tepat obat, dan tepat indikasi.

Penelitian disusun dengan metode deskriptif non eksperimental dengan data yang diperoleh dari Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta, dari bulan Januari 2022 – bulan Desember 2022. Penelitian dilakukan secara retrospektif terhadap 100 data rekam medik pasien asma rawat jalan pada tahun 2022, data yang diperoleh dianalisis dengan analisis teknik sampling untuk menganalisis rasionalitas dilakukan dengan cara menghitung persentase terapi yang meliputi tepat pasien, tepat dosis, tepat indikasi, dan tepat obat. Penelitian dilaksanakan pada November-Desember 2022 di Rumah Sakit Uumum Pusat Surakarta. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 100 rekam medik pasien asma yang menjalani rawat jalan di Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta pada tahun 2022, data yang disajikan berupa tabel persentase.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan gambaran penggunaan obat pada pasien asma berdasarkan *Drug Information Handbook* kategori tepat pasien sebanyak 100%, tepat dosis sebanyak 97%, tepat obat sebanyak 100%, dan tepat indikasi sebanyak 92% dan berbdasarkan Dipiro tepat pasien 100%,tepat obat 100%, tepat dosis 97% dan tepat indikasi 92%.

Kata Kunci :Asma, Tepat Pasien, Tepat Dosis, Tepat Obat, Tepat indikasi Rasionalitas.

ABSTRACT

MELANI, INGE TRI., 2022, RATIONALITY OF USE OF ASTHMA DRUG IN OUTPATIENT INSTALLATIONS AT GENERAL HOSPITAL HOSPITAL CENTER LUNGS, SURAKARTA IN 2022, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Asthma is a chronic inflammatory disorder of the airways. In Indonesia, asthma is included in the top ten, so a rational analysis is needed to determine the treatment that suits individual needs. The purpose of this study was to determine the rationality of drug use in outpatient asthma patients at the Surakarta Central General Hospital in 2022 based on guidelines for rational drug use including the right patient, right dose, right drug, and right indication.

The research was compiled using a non-experimental descriptive method with data obtained from the Surakarta Central General Hospital, from January 2022 – December 2022. The study was conducted retrospectively on 100 medical records of outpatient asthma patients in 2022, the data obtained was analyzed by analysis Sampling technique to analyze rationality is done by calculating the percentage of therapy which includes the right patient, right dose, right indication, and right drug. The research was conducted from November to December 2022 at the Surakarta Central General Hospital. In this study, the sample used in the study was 100 medical records of asthma patients undergoing outpatient care at the Surakarta Central General Hospital in 2022, the data presented is in the form of a percentage table.

The results of this study found a picture of drug use in asthma patients based on the Drug Information Handbook for the right category of patient as much as 100%, right dose as much as 97%, right drug as much as 100%, and right indication as much as 92% and based on Dipiro right patient 100%, right drug 100%, right dose 97% and right indication 92%.

Keywords: Asthma, Right Patient, Right Dosage, Right Drug, Right indication of Rationality.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asma merupakan masalah kesehatan serius di dunia. Asma dapat mengenai semua orang dari berbagai kelompok umur di semua wilayah di seluruh dunia. Prevalensi asma terus meningkat dalam beberapa tahun, terutama pada anak-anak. Kasus penyakit asma pun terus meningkat dari tahun ke tahun. Tahun 2013-2018 di Indonesia penyakit asma masuk dalam sepuluh besar penyebab kesakitan dan kematian, prevalensi asma di Indonesia mencapai 2,4% dari seluruh penduduk Indonesia (Kemenkes,2008). Jumlah penemuan kasus asma pada tahun 2018 terdapat sebanyak 6.953 kasus, tahun 2019 sebanyak 9.680 kasus, dan tahun 2020 kembali meningkat menjadi 10.711 kasus. Hal ini tentu berakibat pada kualitas hidup dan produktivitas penderitanya, seperti terganggunya pekerjaan atau pendidikannya. Masalah utama pada asma adalah beban medis dan sosial ekonomi yang dialami (Fanta, 2009).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan tahun 2020, Asma merupakan salah satu jenis penyakit yang paling banyak diidap oleh masyarakat Indonesia, hingga akhir tahun 2020, jumlah penderita asma di Indonesia sebanyak 4,5 persen dari total jumlah penduduk Indonesia atau sebanyak 12 juta lebih. Asma adalah salah satu jenis penyakit yang ditandai dengan penyempitan dan peradangan saluran pernapasan yang mengakibatkan sesak (sulit bernapas). Selain membuat pengidapnya sulit bernapas, asma juga bisa menimbulkan gejala lainnya seperti mengi, batuk-batuk, dan nyeri dada. Karena kondisi ini, maka saluran pernapasan pada pengidap asma lebih sensitif dibandingkan dengan orang lain tanpa asma.

Ketika paru teriritasi akibat zat pemicu (asap rokok, debu, bulu binatang, dan lain-lain), maka otot-otot saluran pernapasan pada pengidapnya menjadi kaku dan menyempit. Asma merupakan kondisi kronis alias jangka panjang dan sifatnya kambuhan, selain itu sampai saat ini, asma belum bisa disembuhkan sama sekali. Namun dengan kontrol dan pengobatan yang tepat, penderita asma bisa menjalankan aktivitas secara normal dan memiliki harapan hidup yang tinggi. Asma bisa menyerang orang-orang tanpa mengenal usia dan seringkali dimulai sejak masa kanak-kanak, atau bisa juga terjadi setelah seseorang dewasa karena beberapa faktor, seperti obesitas, stress yang berlebihan, pola hidup dan lingkungan yang tidak sehat dan lain sebagainya.

Penggunaan obat dikatakan rasional apabila pasien menerima pengobatan yang sesuai dengan kebutuhannya secara klinis, dalam dosis yang sesuai dengan kebutuhan individunya, selama waktu sesuai. Penggunaan obat yang rasional harus memenuhi beberapa kriteria berikut, yaitu pemilihan obat yang tepat, tepat indikasi, tepat dosis, tempat pemberian, dan tepat pasien. Rasionalitas perlu diteliti dikarenakan untuk mengetahui adanya pemakaian obat dengan cara yang tepat dan sesuai. Karena apabila obat digunakan tidak tepat atau sembarangan sejumlah kerugian akan terjadi. Ketika rasionalitas penggunaan obat pada pasien asma membuat penderita tidak mendapatkan pengobatan yang tepat sehingga kondisi memburuk, derajat asma meningkat, menurunkan kualitas hidup dan meningkatkan resiko kematian (WHO, 2000).

Pada penelitian ini akan dilakukan uji atau penulisan terkait rasionalitas terapi pada pasien asma di salah satu Rumah Sakit Umum Pusat yang banyak melayani pasien gangguan saluran pernafasan. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Pusat Paru Surakarta yang beralamatkan di Jl. Profesor DR. Soeharso No.28, Jajar, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57144. Rumah Sakit Umum Pusat Paru (RSUP) Surakarta didirikan pertama kali pada tahun 1957 dengan nama Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4) Surakarta, rumah sakit ini merupakan rumah sakit tipe C yang dapat menerima diagnosis berbagai macam penyakit pada gangguan pernafasan seperti asma, paru-paru dan tuberkulosis tidak hanya penyakit pernafasan di Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta menerima diagnosis penyakit lainnya. Penyakit asma di rumah sakit Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta menjadi menjadi penyakit tertinggi peringkat urutan ke 6 pada bulan agustus, urutan ke 5 pada bulan juli tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut ini yaitu :

1. Apakah obat yang diberikan untuk penanganan pasien asma di rumah sakit umum pusat Surakarta pada tahun 2022 sudah rasional berdasarkan *Drug Information Handbook* meliputi tepat pasien, tepat dosis, tepat obat, tepat diagnosis, dan tepat indikasi ?
2. Apakah obat yang diberikan untuk penanganan pada pasien asma di rumah sakit umum pusat Surakarta pada tahun 2022 sudah rasional

berdasarkan Dipiro yang meliputi tepat pasien, tepat dosis, tepat diagnosis, tepat indikasi dan tepat obat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui rasionalitas penggunaan obat pada pasien asma rawat jalan di rumah sakit umum pusat paru surakarta pada tahun 2022 berdasrkan Drug Information Handbook meliputi tepat pasien, tepat dosis, tepat diagnosis, tepat indikasi dan tepat obat.
2. Untuk mengetahui rasionalitas penggunaan obat asma di rumah sakit umum pusat Surakarta pada tahun 2022 berdasarkan Dipiro meliputi tepat pasien, tepat dosis, tepat diagnosis, tepat indikasi dan tepat obat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit Uumum Pusat Surakarta
Sebagai pertimbangan dalam penyusunan formularium Rumah Sakit tentang pengguaan dalam obat pada pasien asma yang digunakan pada pengobatan asma. Serta membantu dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan terutama pada pelayanan rawat jalan.
2. Bagi Institusi pendidikan tinggi farmasi.
Sebagai bahan evaluasi dan sumber informasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dibidang farmasi.
3. Bagi peneliti
Memahami jenis-jenis obat asma dan rasionalitas penggunaan obat asma yaitu tepat indikasi, tepat dosis, tepat pasien, dan tepat obat.
Memahami informasi mengenai pengobatan asma pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Pusat Paru pada tahun 2022.